



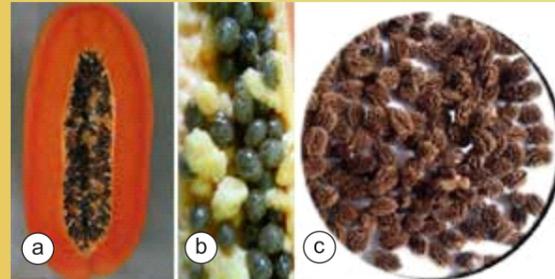
Buah hasil panen disimpan sampai masak sempurna

Pembuangan Sarkotesta

Sarkotesta adalah selaput lendir yang membungkus biji yang masih segar. Sarkotesta ini harus dibuang karena mengandung bahan yang dapat menghambat perkecambahan biji. Cara membuangnya, biji dikeluarkan dari buah, kemudian dicuci lalu diangin-anginkan selama dua hari sampai sarkotesta menjadi keriput. Setelah itu, biji dicuci dan diremas-remas dengan kain kasar atau abu gosok sampai sarkotesta hilang dari biji. Selanjutnya, biji direndam 10 menit dalam larutan fungisida (2 g/l) dan dikeringkan.

Pengeringan

Biji dikeringkan dengan cara dijemur atau diangin-anginkan selama lima hari sampai kadar air biji mencapai 10%. Dengan pengeringan ini, viabilitas biji dapat lebih dijaga dibandingkan dengan biji basah atau masih mengandung sarkotesta.



Buah matang yang dapat diambil bijinya (a), biji yang diambil adalah pada bagian tengah (b), biji dicuci lalu dikeringkan (c)

Pengemasan dan Penyimpanan

Benih yang telah kering dimasukkan ke dalam kantong plastik berklip atau wadah kedap udara. Selanjutnya benih disimpan pada suhu 10°C.



Pengemasan benih pepaya menggunakan plastik kedap udara

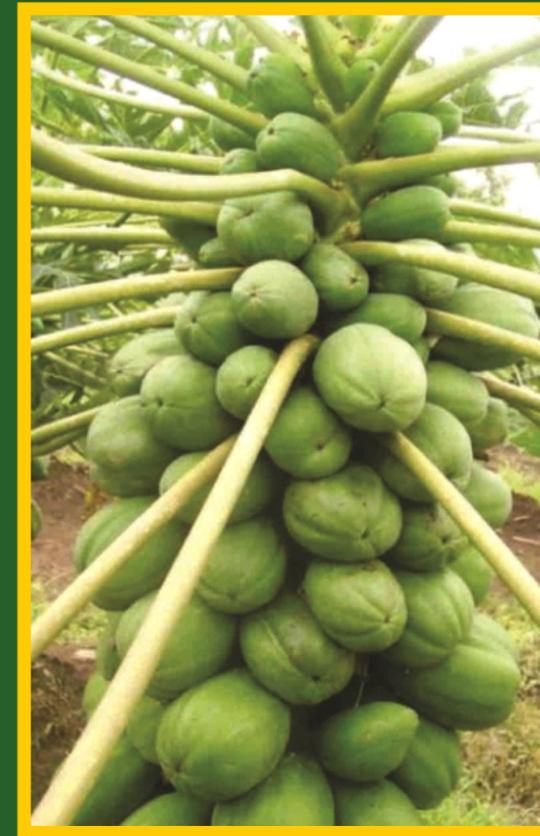
Sumber informasi:

Budiyanti, T. 2016. Mengetahui Morfolofi Bunga untuk Meningkatkan Kualitas Benih Pepaya. Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika, Solok.

Untuk memperoleh informasi lebih lanjut hubungi:

Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika
Jalan Raya Solok Arian km 8, Solok 27351
Telepon : (0755) 20137
Faksimile : (0755) 20592
Email : balitbu@litbang.pertanian.go.id

Teknik Memperbanyak Benih Pepaya



Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian
Kementerian Pertanian Republik Indonesia
2018

Cara praktis memperoleh benih pepaya ialah membelinya di toko pertanian, dari petani lain atau produsen benih. Namun, untuk menghemat biaya produksi, petani pepaya dapat memproduksi benih sendiri, asalkan caranya benar sehingga benih yang dihasilkan berkualitas, murni, daya tumbuhnya tinggi, dan sama dengan induknya (*true to type*).

Produksi benih pepaya bersari bebas dapat dilakukan melalui penyerbukan sendiri (*selfing*) atau perkawinan antarjenis yang sama pada satu populasi yang besar. Tujuannya adalah untuk mempertahankan sifat tertentu tanpa ada kontaminasi sifat-sifat dari luar yang mungkin terbawa oleh serbuk sari tanaman lain.

Berdasarkan jenis bunganya, tanaman pepaya dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu tanaman jantan, tanaman betina, dan tanaman sempurna. Tanaman jantan hanya menghasilkan bunga jantan, tanaman betina hanya menghasilkan bunga betina, dan tanaman sempurna menghasilkan bunga jantan dan bunga sempurna. Bunga betina



Bunga dan buah tanaman pepaya betina

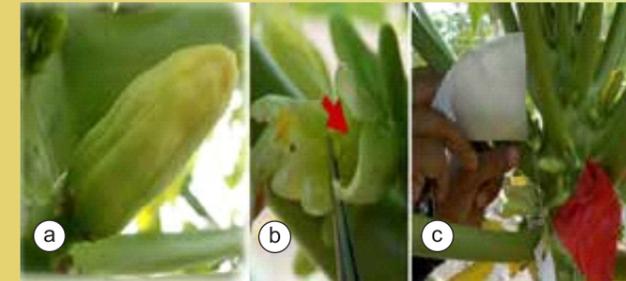
biasanya menghasilkan buah yang bentuknya agak bulat dan juga sedikit.

Persilangan hendaknya dilakukan antara tanaman berbunga sempurna dengan tanaman berbunga sempurna agar tanaman yang dihasilkan berbunga sempurna pula. Tanaman induk dipilih dari tanaman berbunga sempurna yang produksinya banyak dan stabil selama beberapa generasi.

Teknik Produksi Benih

Prosedur produksi benih pepaya dengan penyerbukan sendiri adalah sebagai berikut.

1. Tanam pohon induk pepaya dalam satu hamparan dengan jumlah tanaman 1.000–5.000 pohon.
2. Musnahkan tanaman yang berkelamin jantan dan varietas lain dari populasi pohon induk tersebut.
3. Pilih pohon induk yang berbunga sempurna, produksinya tinggi, stabil, sehat dengan posisi di tengah-tengah kebun.
4. Pilih bunga sempurna yang siap untuk diserbuki, dengan ciri kelopak bunga masih tertutup dan berwarna putih krem.
5. Ambil serbuk sari dari bunga jantan yang berada satu rangkaian dengan bunga sempurna pada satu pohon yang sama. Pilih bunga jantan yang sudah pecah serbuk sarinya.
6. Buka kelopak bunga sempurna dengan hati-hati, kemudian oleskan serbuk sari dari bunga jantan pada putik bunga sempurna tersebut.



Bunga sempurna siap diserbuki (a), penyerbukan dengan polen dari tanaman yang sama (b), bunga dibungkus dengan kertas minyak dan dipasang label (c)

7. Bungkus bunga sempurna yang sudah diserbuki dengan menggunakan kertas minyak berukuran 7 cm x 10 cm untuk menghindari masuknya polen dari bunga lain pada saat bunga telah membuka. Cara ini juga bertujuan untuk melindungi bunga dari kelembapan yang berlebihan yang dapat mengganggu pembentukan buah.
8. Pasang label pada bunga yang sudah diserbuki. Pada umur 4–5 bulan setelah penyerbukan, buah sudah dapat dipanen. Buah yang bisa dipanen ditandai dengan munculnya warna kuning pada kulit buah antara 10–20%.

Pengolahan Benih

Buah yang telah dipanen disimpan sampai seluruh kulitnya berwarna kuning dan masak sempurna. Selanjutnya, buah dibelah dan bijinya diambil. Proses pengolahan biji setelah diambil dari buah meliputi pembuangan sarkotesta, pengeringan, pembungkusan, penyimpanan, dan pelabelan.